

PENGARUH *HYPNOTEACHING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Sri Imawati* & Pandu Krisna Winata
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

*)immawati83@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa khususnya Motivasi belajar yang masih sangat rendah, sehingga penulis tergerak melakukan penelitian untuk mengetahui penyebab permasalahan tersebut dengan mengajukan alternatif melalui *Hypnoteaching*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Hypnoteaching* terhadap motivasi belajar Mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PGSD FIP UMJ. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan teknik *true experimental*, dengan hipotesis terdapat pengaruh *Hypnoteaching* terhadap motivasi belajar mahasiswa semester 5 angkatan 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan *Hypnoteaching* terhadap Motivasi belajar Mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji-t dengan t hitung 1,831 lebih besar dari t tabel sebesar 1,669. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam penggunaan *Hypnoteaching* terhadap motivasi belajar mahasiswa semester 5 angkatan 2015 Prodi PGSD FIP UMJ. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait di antaranya Kaprodi PGSD, dosen PGSD, dan mahasiswa PGSD.

Kata Kunci : *Hypnoteaching*, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan atau mengembangkan potensi yang terdapat dalam setiap diri manusia melalui kegiatan pembelajaran. Diketahui bahwa ada dua konsep dalam pendidikan, yaitu belajar dan pembelajaran. Belajar berkaitan dengan peserta didik sedangkan pembelajaran berkaitan dengan pendidik.

Motivasi merupakan suatu istilah umum dimana menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan, dan tujuan atau akhir dari setiap gerakan atau perbuatan. Bisa juga dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, dan juga menggerakkan diri sendiri maupun orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai suatu kepuasan atau tujuan.

Hypnoteaching adalah salah satu pengembangan metode pembelajaran terbaru. Jika selama ini *hipnosis* hanya dilakukan sebagai pengobatan, dalam perkembangannya, *hipnosis* pun dapat dijadikan sebagai sebuah metode dalam dunia belajar mengajar. Meskipun di Indonesia belum banyak yang menggunakan, tetapi *hypnoteaching* telah terbukti efektif dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan munculnya metode *hypnoteaching*, diharapkan masalah-masalah siswa yang terkait dengan pembelajaran di sekolah mampu dipecahkan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran inovatif, yaitu metode *hypnoteaching* untuk mengungkap apakah metode *hypnoteaching* dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, metode ini dipilih karena peneliti merasa metode ini sangat cocok untuk mengoptimalkan pembelajaran kepada mahasiswa dan juga untuk memberikan motivasi agar mahasiswa selalu berupaya mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada pada dirinya.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 12) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2015: 167) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah mahasiswa semester 5 Prodi PGSD FIP UMJ dengan jumlah populasi 112 mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2015: 168) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Sampling. Menurut Subagyo (2011: 30) Random Sampling adalah dimana setiap elemen untuk dijadikan sampel dengan teknik pengambilannya secara acak (*random*), secara simpel dapat dilakukan dengan sistem undian. Cara ini ada beberapa alternatif yaitu dengan menggunakan total populasi.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: angket atau kuisioner, dokumentasi, dan observasi. Menurut Noor (2011: 163) teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel dependent terhadap variabel independent dengan menggunakan uji-t. Menurut Azwar (2012: 279) Uji-t adalah salah satu tes statistic yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis. Jika t hitung $>$ t tabel maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima dan jika t hitung $<$ t tabel maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 72 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y) dan *Hypnoteaching* ditetapkan sebagai variabel bebas (X). Data dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan merupakan penilaian kepada responden berupa pernyataan. Pernyataan diarahkan kepada 5 alternatif jawaban, untuk jawaban setiap instrument mempunyai gradasi jawaban dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan yang dijawab oleh responden dalam bentuk *check list*

Angket ini diberikan kepada Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta kelas ASD5 dan BSD5 yang terdiri dari 36 Mahasiswa. Dalam penelitian ini diberikan sebuah angket harus dijawab oleh responden dengan bobot 36 pernyataan, yang mencakup 18 pernyataan untuk variabel X dan 18 pernyataan untuk variabel Y yang diberikan kepada Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta kelas ASD5 dan BSD5. Dan berikut data dari masing-masing kelas selaku responden dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data, yaitu angket. Dalam pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan penyebaran angket didalamnya berisi pernyataan-pernyataan tentang Motivasi belajar dan *Hypnoteaching*. Setelah itu data ditabulasikan untuk selanjutnya dihitung dalam bentuk presentase. Langkah selanjutnya adalah menganalisa, menginterpretasi data yang diperoleh, mencari dan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

Data tentang *Hypnoteaching* sebagai variabel X dan Motivasi belajar sebagai variabel Y, diperoleh berdasarkan penyebaran angket kepada 72 responden yaitu kelas ASD 5 dan BSD 5 universitas Muhammadiyah Jakarta.

Data masing-masing variabel dideskripsikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata, n, modus, simpangan baku, varians skor dan tabel distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk grafik. Berikut data masing-masing variabel:

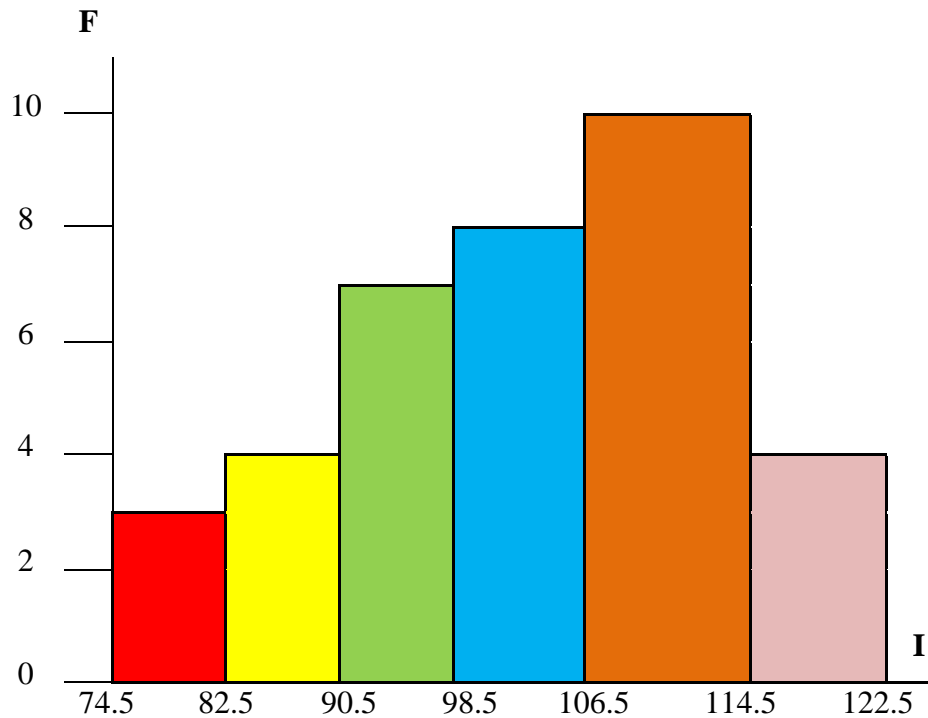
1. Motivasi belajar (Y)

Skor motivasi belajar diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan angket yang terdiri dari 18 butir pertanyaan. Secara teoritis skor variabel motivasi belajar berkisar 24 sampai 120. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik motivasi belajar bervariasi antara 75 sampai 120 dengan rentang skor 45; rata-rata 101,00; n 103; modus 88; simpangan baku 11,93; dan varians 142,40. (hasil perhitungan pada lampiran 4.4). penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Skor Motivasi belajar

No	Interval			F	F Rel	F Kum
1	75	-	82	3	8	8
2	83	-	90	4	11	19
3	91	-	98	7	19	39
4	99	-	106	8	22	61
5	107	-	114	10	28	89
6	115	-	122	4	11	100
Jumlah				36	100	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor Motivasi belajar berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.1



Gambar 4.1.

Histogram Frekuensi Skor Motivasi belajar (Y)

2. *Hypnoteaching* (X)

Skor variabel *Hypnoteaching* diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan angket yang terdiri dari 36 butir pertanyaan. Secara teoritis skor variabel *Hypnoteaching* akan berkisar antara 24 sampai 120. Hasil analisis data dan perhitungan statistis menunjukkan skor empirik *Hypnoteaching* bervariasi antara 64 sampai 119 dengan rentang skor 55, rata-rata 98,33; n 101; modus 97; simpangan baku 13,25; dan varians 175,60 (hasil perhitungan pada lampiran 4.5) penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5

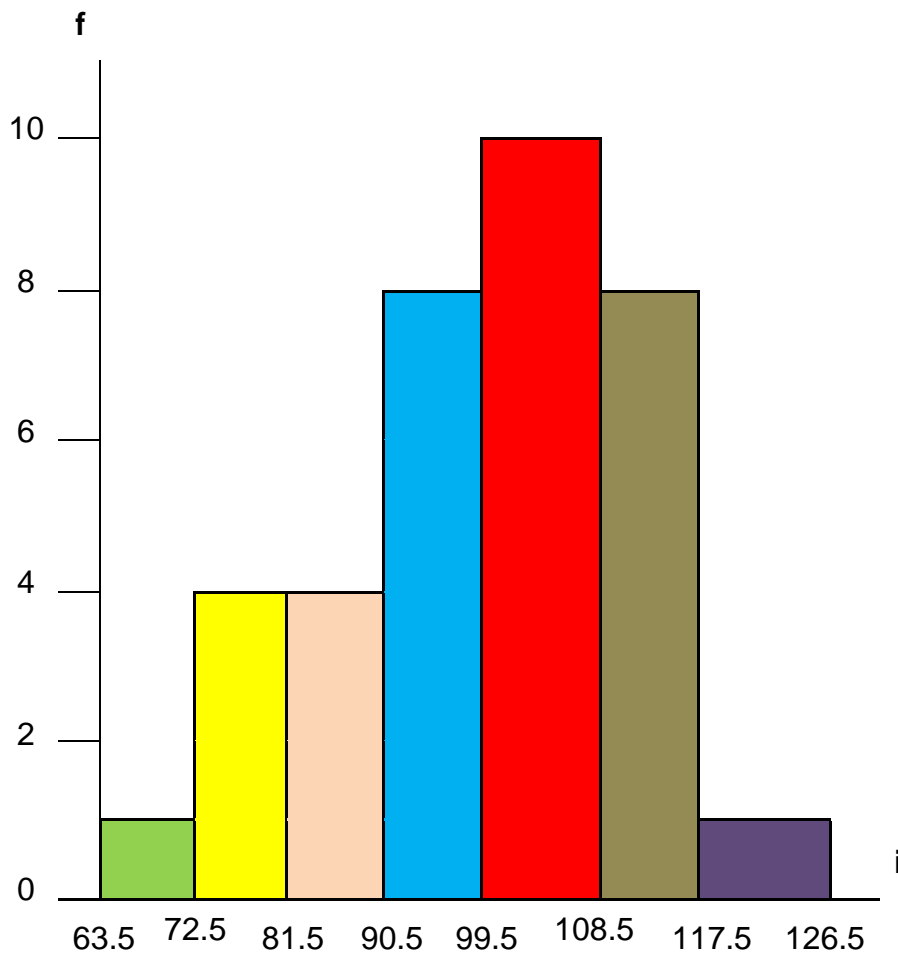
Distribusi skor variabel *Hypnoteaching* (X)

No	Interval			F	F rel	F kum
1	64	-	72	1	3	3
2	73	-	81	4	11	14

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

3	82	-	90	4	11	25
4	91	-	99	8	22	47
5	100	-	108	10	28	75
6	109	-	117	8	22	97
7	118	-	126	1	3	100
Jumlah				36	100	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor variabel *Hypnoteaching* berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.2



Gambar 4.2

Histogram Frekuensi Skor Variabel *Hypnoteaching* (X)

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat pengaruh *Hypnoteaching* dengan Motivasi Belajar yang dapat dilihat berdasarkan nilai Persamaan regresi $Y = 33,34 + 0,69X$ menunjukkan bahwa apabila *Hypnoteaching* dan Motivasi Belajar diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor *Hypnoteaching* (X) akan diikuti oleh kenaikan skor Motivasi Belajar sebesar 0,69 dengan konstanta 33,34.

Kedua, terdapat perbedaan Motivasi Belajar tanpa *Hypnoteaching* dengan Motivasi Belajardengan *Hypnoteaching* yang dapat dilihat berdasarkan nilai $t_{hitung} = 1,831$ lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,669 pada taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan kata lain terdapat perbedaan antara Motivasi Belajar tanpa *Hypnoteaching* dengan Motivasi Belajar dengan *Hypnoteaching* artinya semakin diterapkan penggunaan *Hypnoteaching* maka Motivasi Belajar mahasiswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hajar, Ibnu. 2011. *Hypno Teaching Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar dengan Hipnoterapi*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hakim, Andri. 2010. *Hypnosis In Teaching "Cara Dahsyat Mengajar Dan Mendidik*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Jaya, Novian Triwidia. 2010. *Hypnoteaching, Bukan sekedar mengajar*. Bekasi: D-Brain.
- Lutfi, Khairul. 2016. *Upaya meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan model reading guide berbasis paikem bagi peserta didik kelas ii.b semester dua tahun 2015/2016 di sd negeri model mataram*. Mataram. Jime, vol. 2 no. 2.
- Machrubiansyah, Robby. 2016. *Hypnosis GO untuk hidup lebih baik*. Jakarta: Bintang Wahyu.
- Menrisal dan Etrilia Utari. 2017. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa. Padang*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi Vo. 4, No. 1.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

Noer, Muhammad. 2010. *Hypno Teaching For Success Learning*. Tanpa Kota: Media Hidayah Publisher B.

Sari, Anggun Melati, Sarwiji suwandi dan Atikah Anindyarini, 2015, *Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Metode Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa SMK*. Surakarta. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 3 Nomor 3.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.